

**Mengoptimalkan Pemberian Edukasi Hak, Kewajiban Dan Tanggungjawab
Pasien Dan Keluarga Di Ruang Intensive Care Unit (ICU) RSUD Sawahlunto
dengan Penerapan Inovasi “*Bang Doris*”
(Bimbingan Dan Pedoman Online Rawat Inap Pasien Dan Keluarga)**

Ns. Yan Salvianto, S.kep
RSUD Sawahlunto
salvianto@gmail.com

ABSTRACT

Hak dan kewajiban pasien adalah satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan, dalam konteks ini hak dan kewajiban saling memiliki keterkaitan, dimana ketika pasien telah mendapatkan hak nya maka, kewajiban yang adapun harus dijalankan. Begitu pun sebaliknya, pasien yang telah menjalankan kewajibannya, maka harus mendapatkan haknya. Berdasarkan hasil survei pendahuluan dari januari – juni tahun 2022 dapat diketahui bahwa dari 40 pasien rawat inap *Intensive Care Unit* (ICU) yang dijadikan responden, terdapat 4 (10%) responden memiliki pengetahuan yang baik tentang Hak dan Kewajiban Pasien dan 36 (90%) responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang Hak dan Kewajiban Pasien, kemudian sebanyak 6 (15%) responden memiliki pengetahuan yang baik tentang 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar dan 34 (85%) responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar. Tujuan inovasi ini adalah untuk memberikan akses edukasi, media promotif, serta monitoring evaluasi secara *Online* kepada pasien dan keluarga yang di rawat di ruang Intensive Care Unit. Populasi dan sampel dari pelaksanaan inovasi yaitu pasien rawat inap ruang ICU RSUD Sawahlunto. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive* sampel. Instrumen monitoring dan evaluasi adalah kuesioner tertutup menggunakan *google forms*. Hasil dari penerapan inovasi menunjukkan ada peningkatan pengetahuan pasien tentang hak dan kewajiban pasien, 6 langkah cuci tangan, tanggung jawab dan tata tertib selama di rawat di ruang ICU sesudah menggunakan inovasi yang diberikan oleh penulis. Kesimpulan dari inovasi yang telah dilaksanakan adalah berdampak positif terhadap peningkatan pengetahuan pasien dan keluarga terhadap Hak dan Kewajiban Pasien maupun keselamatan pasien dan keluarga, serta menjadi solusi praktis sebagai media promosi online dalam pemberian edukasi.

Kata Kunci : *pengetahuan pasien, hak pasien, kewajiban pasien, cuci tangan*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan perseorangan secara paripurna melalui Pelayanan Kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/ atau paliatif dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan Gawat Darurat.. Dalam pelayanan kesehatan, setiap pasien mempunyai hak dan kewajiban sebagai pasien di rumah sakit.

Hak dan Kewajiban pasien diatur dalam Undang - Undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. Macam-macam hak pasien meliputi hak atas informasi, hak memberikan persetujuan tindakan medis, hak atas rahasia kedokteran dan hak atas pendapat kedua. Sedangkan kewajiban pasien adalah memberikan informasi yang benar kepada dokter, mematuhi anjuran dokter atau perawat, memberi imbalan jasa yang layak dan tidak memaksakan keinginannya agar dilaksanakan oleh dokter apabila berlawanan dengan kebebasan dan keluhuran profesi dokter. Secara formal penyedia pelayanan kesehatan khususnya Rumah Sakit mengakui bahwa pasien mempunyai hak dan kewajiban, tetapi kebanyakan pasien dan keluarga belum mengetahui hak dan kewajiban tersebut.

Sesuai dengan standart akreditasi rumah sakit yaitu Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/1128/2022 Tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit mengenai Manajemen Komunikasi dan Edukasi yang mana pemberian edukasi merupakan bagian penting dalam proses asuhan kepada pasien. Dengan pemberian edukasi yang optimal akan dapat meningkatkan kepercayaan, dan menurunkan resiko kecemasan karena pasien masuk diruangan/ lingkungan yang baru.

Selain itu, pemberian edukasi dengan komunikasi yang baik merupakan wujud dari komitmen mutu yang menjalankan tugas dengan sepenuh hati.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan dari januari – juni tahun 2022 dapat diketahui bahwa dari 40 pasien rawat inap *Intensive Care Unit* (ICU) yang dijadikan responden, terdapat 4 (10%) responden memiliki pengetahuan yang baik tentang Hak dan Kewajiban Pasien dan 36 (90%) responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang Hak dan Kewajiban Pasien, kemudian sebanyak 6 (15%) responden memiliki pengetahuan yang baik tentang 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar dan 34 (85%) responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar. Sehubungan dengan hal tersebut, muncullah ide inovasi untuk meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga selama di rawat di rumah sakit dengan penerapan Inovasi “**BANG DORIS**” (BimbiNGan dan peDoman Online Rawat Inap paSien Dan Keluarga)

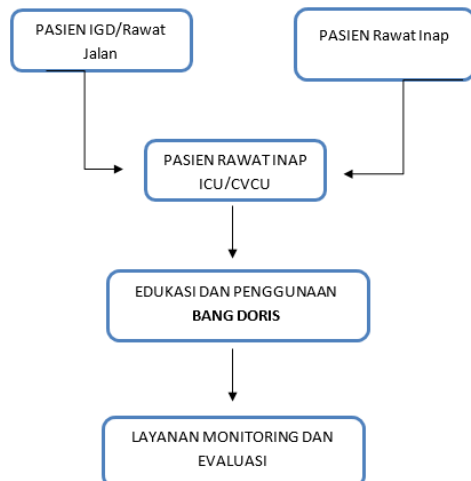
PELAKSANAAN INOVASI

Pelaksanaan inovasi ini dimulai ketika di jumpai banyak permasalahan terkait keluarga dan pasien yang tidak memahami hak dan kewajiban sebagai pasien, 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar, tanggung jawab dan tata tertib keluarga selama pasien di rawat di ruangan ICU.

Tabel 1
Timeline Pelaksanaan Inovasi

Bulan	Kegiatan
Januari – Juni 2022	Survei Pendahuluan
Juli – Agustus 2022	Pembentukan Tim
Agustus - Desember 2022	Ide Gagasan, Perumusan Nama, bentuk dan kriteria Layanan Uji COba Sosialisasi
Januari – Desember 2023	Implementasi Inovasi
Januari 2024	Monitoring dan Evaluasi

Gambar 1
Bagan Alur Pelayanan Penggunaan Ebook BANG DORIS



MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi dilakukan pada bulan januari 2024 setelah implementasi inovasi dilaksanakan mulai dari bula januari – desember 2023.

Jumlah Pasien Rawat Inap

Gambar 2

Data Pengunjung Rawat Inap Menurut Ruang Rawatan RSUD Sawahlunto Tahun 2021 – 2023

No	Ruangan	Tahun 2023
1	Cendrawasih (VIP)	282
2	Melati (Kebidanan)	517
3	WijayaKusuma (Anak)	467
4	Baby	284
5	ICU	102
6	Bedah	708
7	Jantung	168
8	Interne	875
10	Paru	185
	Total	3.588

Akses Penggunaan BANG DORIS

Tabel 2

Akses Penggunaan BANG DORIS dari bulan Januari – Desember 2023

Bulan	Jumlah Pasien	Jumlah Pengguna	Persentase (%)
Januari	9	8	89 %
Februari	6	4	67 %
Maret	4	2	50 %
April	11	7	64 %
Mei	9	8	89 %
Juni	10	7	70 %
Juli	6	5	83 %
Agustus	14	12	86 %
September	11	8	73 %
Oktober	7	4	57 %
November	12	8	67 %
Desember	3	2	67 %
Jumlah	102	75	74 %

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa pada tahun 2023 dari total sebanyak 102 pasien yang dirawat di ruang ICU sebanyak 75 (74%) orang yang telah menggunakan Layanan “BANG DORIS” dan sebanyak 27 (26%) orang yang tidak menggunakan

layanan “BANG DORIS” dikarenakan pasien yang dirawat meninggal atau dirujuk < 24 jam setelah masuk keruangan ICU.

Pengetahuan Keluarga dan Pasien Rawat Inap tentang Hak dan Kewajiban Pasien

Tabel 3
Pengetahuan Keluarga dan Pasien Rawat Inap tentang Hak dan Kewajiban Pasien di Ruang ICU RSUD Sawahlunto

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Paham	75	100
Tidak Paham	0	0
Jumlah	75	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa pengetahuan keluarga dan pasien tentang hak dan kewajiban pasien adalah kategori paham (100%) dan kategori tidak paham (0%).

Pengetahuan Keluarga dan Pasien Rawat Inap tentang Tanggung Jawab dan Tata Tertib

Tabel 4
Pengetahuan Keluarga dan Pasien Rawat Inap tentang Tanggung Jawab dan Tata Tertib di Ruang ICU RSUD Sawahlunto

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Paham	75	100
Tidak Paham	0	0
Jumlah	75	100

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa pengetahuan keluarga dan pasien tentang Tanggung Jawab dan Tata Tertib di Ruang ICU RSUD Sawahlunto adalah kategori paham (100%) dan kategori tidak paham (0%).

Pengetahuan Keluarga dan Pasien Rawat Inap tentang 6 langkah cuci tangan

Tabel 5
Pengetahuan Keluarga dan Pasien Rawat Inap tentang 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar di Ruang ICU RSUD Sawahlunto

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Paham	75	100
Tidak Paham	0	0
Jumlah	75	100

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa pengetahuan keluarga dan pasien tentang 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar adalah kategori paham (100%) dan kategori tidak paham (0%).

Permintaan Edukasi Ulang oleh Keluarga dan Pasien terkait materi edukasi yang di tampilkan di BANG DORIS

Tabel 6
Permintaan Edukasi Ulang oleh Keluarga dan Pasien terkait materi edukasi di Ruang ICU RSUD Sawahlunto

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
YA	10	13
TIDAK	65	87
Jumlah	75	100

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa keluarga dan pasien yang meminta edukasi atau penjelasan ulang kepada petugas terkait isi materi yang tercantum di “BANG DORIS” adalah kategori YA (13%) dan kategori TIDAK (87%).

ANALISIS

Masalah

Dalam pelaksanaan inovasi ini terdapat beberapa masalah yang menjadi hambatan seperti terdapat pasien yang dirawat tidak memiliki keluarga, keluarga atau pasien yang tidak memiliki handphone, tidak bisa mengakses system, tidak ada paket internet ataupun adanya keteledoran dari petugas yang tidak memberikan edukasi dalam waktu 1 x 24 jam setelah pasien masuk di rawat di ruangan ICU.

Rencana Tindak Lanjut

Adapun rencana tindak lanjut yang disusun untuk mengatasi masalah atau hambatan yang terjadi adalah seperti berikut ini : Perawat ICU memberi pendampingan kepada keluarga dan pasien tentang inovasi ini dengan jelas lewat HP petugas, Untuk Keluarga Pasien yang tidak memiliki Handphone maka perawat menjelaskan menggunakan alat bantu yaitu lembar balik yang tersedia di ruangan ICU, Perawat di ruangan saling meningkatkan satu sama lain untuk memberikan edukasi kepada keluarga pasien yang baru masuk

DAMPAK dan MANFAAT INOVASI

Selama proses penerapan inovasi di Ruang Instalasi Rawat Intensif RSUD Sawahlunto, masalah “Kurang Optimalnya Pemberian Edukasi Hak, Kewajiban Dan Tanggungjawab Kepada Pasien Dan Keluarga” mulai dapat teratasi dengan baik, keluarga pasien dapat mengakses serta dapat membaca kapanpun informasi yang tersedia di dalam ebook terkait dengan tanggung jawab, hak, kewajiban dan tata tertib selama pasien di rawat di ruangan ICU. Sebagai perawat, dengan adanya inovasi ini memudahkan untuk bisa memberikan edukasi dan informasi dalam hal melaksanakan kepatuhan sehingga dapat membantu proses penyembuhan pasien secara cepat.

Inovasi ini juga memberikan kemudahan untuk memonitoring dan melakukan evaluasi terhadap tingkat pemahaman pasien tentang kepatuhan selama pasien dirawat di rumah sakit. Dan

harapan dari penulis semoga aplikasi ini bisa di gunakan di seluruh ruangan rawat inap sehingga keluarga pasien dapat mengerti dan memahami apa hak dan kewajiban sebagai pasien maupun keluarga serta tata tertib yang berlaku di lingkungan rumah sakit.

Selain itu inovasi ini memberikan manfaat untuk RSUD Sawahlunto sebagai bagian dari Dinas Kesehatan Kota Sawahlunto untuk memberikan layanan yang bersifat Promotif, serta membantu tercapainya visi – misi RSUD Sawahlunto yaitu “Terwujudnya Rumah Sakit yang Berstandar Nasional” dan mendukung percepatan tercapainya salah satu Misi RSUD Sawahlunto yaitu “Terselenggaranya Manajemen Berbasis Teknologi dan Informasi”.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan

Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahasakitan

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2018 tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien

Priharjo, R (1995). *Pengantar etika keperawatan*; Yogyakarta: Kanisius.

Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (1999, 2000). *Kode Etik Keperawatan, lambing dan Panji PPNI dan Ikrar Perawat Indonesia*, Jakarta: PPNI

Soenarto Soerodibroto, (2001). *KUHP & KUHPA dilengkapi yurisprudensi Mahkamah Agung dan Hoge Road*: Jakarta : PT.RajaGrafindo Persada.

Tonia, Aiken. (1994). *Legal, Ethical & Political Issues in Nursing*. 2nd Ed. Philadelphia. FA Davis.

DOKUMENTASI



Pemasangan Barcode di samping tempat tidur pasien



Sosialisasi kepada petugas ruangan ICU



Edukasi kepada keluarga pasien



Edukasi penggunaan layanan "BANG DORIS"



Evaluasi 6 langkah cuci tangan keluarga pasien



Evaluasi 6 langkah cuci tangan keluarga pasien

RSUD SAWAHLUNTO



Bimbingan dan Pedoman Online Rawat Inap Pasien dan Keluarga

DI RUANG INSTALASI RAWAT INTENSIF




scan me

Scan barcode diatas untuk membuka dan membaca secara lengkap Buku Panduan Pasien dan Keluarga selama dirawat di Ruang Instalasi Rawat Intensif.

PADA IPHONE

- Buka kamera iPhone
- Arahkan kamera pada kode QR
- Pastikan kode QR diposisikan di tengah layar kamera
- Tunggulah hingga kode dipindai
- Buka konten kode

PADA PERANGKAT ANDROID

- Buka Google Play Store pada perangkat Android
- Install terlebih dahulu aplikasi "QR Barcode & Scanner"
- Buka Aplikasi "QR Barcode & Scanner"
- Arahkan kamera pada kode QR
- Pastikan kode QR diposisikan di tengah layar kamera
- Tunggulah hingga kode dipindai
- Pilih "Buka Browser"
- Pilih Browser Google Chrome yang tersedia pada Hp anda

 <https://rsud.sawahluntokota.go.id/>
 0811 6666 525
  RSUD Sawahlunto
   rsud_sawahlunto

**Tampilan Petunjuk Barcode
Layanan BANG DORIS**



Rumah Sakit Umum Daerah SAWAHLUNTO

Setelah anda membaca Buku Panduan ini, kami mohon kesediaannya untuk mengisi Formulir Evaluasi menggunakan link dibawah ini



EVALUASI EDUKASI PASIEN BARU
RUANG INSTALASI RAWAT INTENSIF

EVALUASI EDUKASI PASIEN B...



Link pengisian evaluasi BANG DORIS



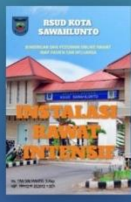
EVALUASI EDUKASI PASIEN BARU RUANG INSTALASI RAWAT INTENSIF

Salam Hormat, Kami dari perawat Ruang INSTALASI RAWAT INTENSIF. Mohon maaf mengganggu waktu dan mohon kesediaannya untuk mengisi ceklist evaluasi edukasi pemberian informasi.

Quisioner ini adalah bentuk evaluasi dari edukasi tentang "Hak, Kewajiban dan Tanggungjawab Pasien Dan Keluarga di Ruang Instalasi Rawat Intensif" yang telah diberikan kepada pasien/keluarga oleh perawat.

Atas kesediaannya mengisi ceklist ini kami ucapkan terima kasih, Semoga lekas sembuh dan sehat selalu.

Tampilan Evaluasi Layanan BANG DORIS



BIMBINGAN DAN PEDOMAN ONLINE RAWAT INAP PASIEN DAN KELUARGA

YAN SALVIANTO

BIMBINGAN DAN PEDOMAN ONLINE RAWAT INAP PASIEN DAN KELUARGA selama dirawat di ruangan Instalasi Rawat Intensif RSUD Kota Sawahlunto

 **91**

Read now

EBOOK BANG DORIS